

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas lahan sawah di Sumatera Barat pada tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik tercatat seluas 224.182 ha. Luas lahan sawah terluas terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 29.296 ha, sementara luas lahan sawah paling kecil terdapat di kota Bukittinggi seluas 389 ha. Luas lahan di Kabupaten Padang Pariaman yaitu 22,366 ha sedangkan luas lahan di Kabupaten Dharmasraya seluas 7.734 ha.

Mendukung pengelolaan berusahatani padi sawah maka ditunjang oleh salah satu faktor utama yang sangat penting dengan tersedianya tenaga kerja yang cukup. Sementara ini tenaga kerja yang semakin berkurang terutama pada kegiatan - kegiatan penyiapan lahan dan tanam yang merupakan tahapan kegiatan dalam usahatani padi yang membutuhkan tenaga kerja yang cukup besar disamping kegiatan panen dan pascapanen.

Penggunaan alat dan mesin pertanian secara tepat dapat dikembangkan untuk menggantikan cara penanaman tradisional yang cenderung lama dalam proses penanaman bibit padi. Pengembangan teknologi sistem tanam *legowo* bertujuan untuk memberikan alternatif teknologi tanam padi yang efisien pada lahan sawah yang berpengairan dan tadah hujan. Sistem tanam padi secara jajar *legowo* adalah teknik menanam padi dengan mengatur jarak tanam antar rumpun dan antar barisan. Sistem ini terjadi pemadatan rumpun padi dalam barisan pinggir dan pelebaran jarak antar barisan, sehingga jumlah tanaman perhektar tetap dipertahankan seperti pada jajar biasa (Bobihoe *et al.*, 2004).

Selama ini pada proses penanaman bibit padi umumnya banyak dilakukan dengan tenaga manusia, hal ini menyebabkan waktu penanaman bibit padi menjadi lama. Menanam bibit padi dengan menggunakan mesin tanam Indo Jarwo *Transplanter* dapat meningkatkan efisiensi lahan dan menghemat waktu dalam penanaman bibit padi. Inovasi teknologi karya perekayasa Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Peranian (BBP Mektan) Badan Litbang Pertanian ini

dirancang khusus untuk mempermudah dan mempercepat petani dalam menerapkan penanaman padi terutama dengan sistem jajar *legowo*.

Analisis tekno-ekonomi untuk proses penanaman bibit padi yang dilakukan dengan alat tanam bibit padi perlu dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kelayakan pada alat tersebut. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**Studi Tekno-Ekonomi Mesin Tanam Indo Jarwo *Transplanter* 2:1 di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Padang Pariaman**”.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap mesin tanam Indo Jarwo *Transplanter* dan melakukan analisis ekonomi untuk mengetahui biaya yang diperlukan dalam pemakaian mesin tersebut.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan mesin tanam bibit padi (*transplanter*) 2:1 dalam usaha penanaman bibit padi dan memberikan alternatif bagi petani tentang alat tanam bibit padi yang efisien serta dapat menghemat waktu dan tenaga kerja untuk penanaman bibit padi.

